

BAB III
PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZIS IPHI
JATENG

A. Profil LAZIS IPHI Jateng

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Provinsi Jawa Tengah diluncurkan pada tanggal 26 Agustus 2009 oleh Gubernur Jawa Tengah, H. Bibit Waluyo. Kantor LAZIS IPHI Jateng berada di Komplek Islamic Center Jl. Abdurrahman Saleh 285 Semarang. LAZIS IPHI Jateng merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dibidang pengelolaan sumber daya zakat, infaq dan shadaqah serta wakaf yang bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa melalui program pemberdayaan dan pembinaan.

1. Struktur Pengurus

Struktur kepengurusan LAZIS IPHI Jateng berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 3.072/Skep/PW-IPHI/VI/2009 tentang Peraturan Tata Kerja Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia yang ditetapkan pada 11 Juni 2009 sebagai berikut:

PEMBINA :Pengurus Wilayah Ikatan Persaudaraan Haji
Indonesia Jawa Tengah

PENASEHAT :

1. Prof. DR. Dr. H. Rifki Muslim, SpBU K
2. Drs. H. Maisuri Abdullah
3. Dr. H. Masyhudi AM, M.Kes
4. DR. Ir. H. Edi Noersasongko, M.Kom
5. H. Zainuri Dimiyathy, SH

PENGURUS :

Ketua : DR. H. Muhammad Sulthon, M.Ag

Wakil Ketua : H. Heri Poerbantoro, MM, Akt

Sekretaris : DR. H. Fakhruddin Aziz, Lc., MSi.

Wakil Sekretaris : Dr. H. Heru Muryawan, SpA K

Bendahara : Hj. Fausijati

Wakil Bendahara : H. Sidik Dewantoro, SE

Anggota :

1. Drs. Ahyani, M.SI
2. DR. H. Ahmad Izzudin, M.Ag
3. H. Setia Iriyanto, SE., M.Si
4. Drs. H. Moh Safiq
5. Drs. H. Muntoha, MM
6. Drs. H. Abidin Hanifah
7. Drs. HMA. Djuanda, MM
8. Drs. Aham Arifin, M.Ag.

2. Program Kerja

Adapun Program LAZIS IPHI Jateng diantaranya:

1. Program pengumpulan dan penyaluran zakat produktif, infaq tunai, wakaf tunai, wakaf maal dengan sasaran sebagai berikut:
 - a. Muzakki
 - b. Mushodiq
 - c. Haji/calon haji
 - d. Perusahaan
 - e. Dan lain-lain
2. Program pemberdayaan meliputi:
 - a. Pengentasan kemiskinan
 - b. Peduli yatim piatu
 - c. Peduli kesehatan dan pendidikan
3. Program pembentukan LAZIS Kabupaten/Kota, Desa Binaan LAZIS

| Pembentukan LAZIS Kab./Kota/Kec. Desa Binaan | | | | | Keterangan |
|--|------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Lokasi | Tahun 2009 | Tahun 2010 | Tahun 2011 | Tahun 2012 | Sewaktu-waktu dapat dibentuk koperasi LAZIS |
| Minimal tiap daerah Kab./Kota | 1 (satu) LAZISDA | 20 % LAZIS Cab./Desa Binaan | 30 % LAZIS Cab./Desa Binaan | 50 % LAZIS Cab./Desa Binaan | |

4. Program Jangka Pendek
 - a. Buletin
 - b. Kartu Infaq Tunai
 - c. Kartu Wakaf Tunai (sertifikat)
 - d. Surat-surat Edaran Permohonan Zakat/Infaq

3. Visi Misi dan Tujuan

LAZIS IPHI Jateng mempunyai visi “Bangkit dari kemiskinan menuju kemandirian ditengah-tengah masyarakat sehingga tercapai kondisi umat dan persatuan bangsa dalam meningkatkan amal nyata”

Misinya antara lain:

- a. Membangun sistem managerial kelembagaan yang amanah, profesional, Inovatif dan *accountable*.
- b. Membangun jaringan internal dan eksternal LAZIS IPHI Jateng dalam penghimpunan dan pemberdayaan dana umat.
- c. Membangun aset-aset umat dalam sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan.
- d. Peningkatan kualitas sumber daya amilin secara periodik.

Tujuan dibentuknya LAZIS IPHI Jateng yakni sebagai organisasi yang mewadahi para haji yang memiliki komitmen menjaga kemabruran haji melalui peningkatan kualitas kesalehan sosial dalam menjaga kemabruran melalui pengumpulan dan

penyaluran harta zakat, meningkatkan partisipasi umat dalam pembangunan bangsa dan negara yang diridhoi Allah SWT.¹

B. Sistem Pengumpulan Zakat Produktif di LAZIS IPHI Jateng

LAZIS IPHI Jateng mempunyai teknis pro-aktif dalam mengumpulkan dana zakat para muzakki, yaitu dengan sistem “jemput bola” dengan cara pengurus LAZIS IPHI Jateng membuat surat yang diserahkan ke para muzakki atau bisa dikatakan *door to door* tujuannya yaitu agar dana zakat dapat dengan mudah diambil pengurus LAZIS IPHI, dan opsi kedua dengan cara mengirim lewat rekening LAZIS IPHI Jateng.

Surat tersebut diedarkan dalam bentuk internal yaitu ke para penasehat dan pimpinan serta keluarga besar IPHI Jateng dalam rangka tertib administrasi, dan berupa eksternal yaitu ke muzakki diluar lembaga yang memang menjadi objek zakat, ada pula sebagian muzakki yang secara tetap seperti Pand’s Collection, Hasan Thoha Putra Semarang yang memberikan dana zakatnya kepada LAZIS IPHI. Sistem pengumpulan dana zakat secara khusus di bedakan dengan dana non zakat (infaq maupun shadaqah), hal ini dimaksudkan agar dana zakat tidak terpakai ketika ada hal-hal yang memang tidak mendesak.

Setelah dana terkumpul maka para pengurus melakukan kesepakatan bersama untuk menetapkan para penerima zakat.

¹ Surat edaran LAZIS IPHI Jateng bulan September 2009

Penerima zakat tersebut berdasarkan proposal permohonan bantuan yang masuk dan usulan para muzakki terutama untuk warga desa Patemon setelah melihat tingkat ekonomi masyarakat Dusun Sriging RT 01 RW 01 Desa Patemon Gunungpati Semarang yang notabene berekonomi menengah ke bawah, program budidaya jamur tiram ini memiliki prospek cerah bagi usaha peningkatan taraf ekonomi dibandingkan dengan usaha serabutan yang banyak dilakukan warga dusun ini, pendapatan dari hasil budidaya terhitung menjanjikan.²

C. Sistem Penyaluran Zakat Produktif di LAZIS IPHI Jateng

Bentuk-bentuk zakat produktif yang telah disalurkan LAZIS IPHI Jateng diantaranya:

Pada tahun 2009/2010, LAZIS IPHI Jateng menyalurkan harta zakat kepada warga Jabungan Banyumanik Semarang untuk budidaya ayam kampung sebanyak 20 KK masing-masing mendapatkan 5 ekor sekaligus untuk pengadaan kandang, obat-obatan, dan makanan ayam. 20 KK tersebut kemudian berkemampuan cukup menjadi muzakki dan menyalurkan hasil budidayanya kepada 80 KK lainnya, yaitu berupa 1 ayam jago dan 2 ayam betina siap kawin. Kelompok penerima zakat ini kemudian tergabung dalam Koperasi Syariah Utama yang

² Wawancara dengan Bapak DR. H. Fakhruddin Aziz, Lc., Msi., Sekretaris LAZIS IPHI Jateng

didampingi oleh Lembaga Pengembangan Umat Mandiri (LPPUM) dan menghasilkan Bank Telur. Karena faktor teknis dan kealaman, program tersebut tak semulus yang diidealkan.

Pada tahun yang sama, LAZIS IPHI Jateng kembali menyalurkan zakat produktif untuk budidaya jamur tiram sebanyak 5000 log di dusun Sriging RT 01 RW 01 desa Patemon Gunungpati Semarang. Alokasi dana dari LAZIS IPHI Jateng sekaligus untuk pembuatan kumbung dan pembelian bibit. Hasil dari ketelatenan dan kesabaran dalam membudidayakan jamur tersebut, berbuah manis. Program ini mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga sekitar melalui keterlibatannya dalam budidaya tersebut. Pada perkembangannya, warga binaan LAZIS IPHI Jateng ini berhasil melakukan kaderisasi melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan kepada warga sekitar dan warga binaan LAZIS IPHI Jateng lainnya. Kemudian warga binaan mampu menyalurkan hasil budidayanya sehingga dapat digulirkan atau disalurkan kembali ke warga lain yaitu ke kelompok Ibu PKK yang dikelola oleh Ibu Zahrotun Nisa' dan mendapat bantuan dari LP2M yang disalurkan ke 3 orang dari kelompok Ibu PKK sebagai mustahiq kedua untuk pembelian bibit tanaman buah.

Pada tahun 2010/2011 LAZIS IPHI Jateng menyalurkan zakat produktif berupa pemberian 20 ekor kambing di Desa Pedal Kecamatan Selo Boyolali dan pelatihan budidaya mie, emping,

dan nasi berbahan dasar jagung di Desa Klampok, Godong, Grobogan dan. Untuk yang pertama (budidaya kambing) tidak berjalan lancar karena minimnya supervisi. Adapun yang kedua, telah menunjukkan prestasi gemilang. Produknya telah dipasarkan ke luar kota dan telah dipamerkan dalam even-even besar. Secara sosial, program budidaya jagung ini mampu mempekerjakan warga sekitar yang bertaraf ekonomi rendah. Secara ekonomi, Kelompok Usaha Bersama (KUB) Maju Jaya sebagai pengendali program, menunjukkan eksistensinya melalui produksi dan kreasi-kreasi yang dapat dinikmati oleh khalayak. Atas prestasi tersebut, Dinas Perindustrian Kabupaten Grobogan memberikan bantuan berupa mesin pengolah jagung. Untuk menjaga kualitas dan meningkatkan nilai produksi, LAZIS IPHI Jateng telah bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam penelitian tingkat gizi dan kolesterol. Dengan harapan, ini dapat meyakinkan kepada publik bahwa produknya aman.

Pada tahun 2011/2012 LAZIS IPHI Jateng kembali menambah warga binaan. Pilihannya adalah Panti Asuhan Darul Hadlonah yang berlokasi di Mangkang. Dengan semangat pembekalan *skill* dan menciptakan kemandirian bagi anak yatim, LAZIS IPHI Jateng secara *all-out* mensukseskan program budidaya jamur tiram sebanyak 3000 log di Panti Asuhan ini. Supervisi dilakukan secara berkala oleh salah satu warga binaan yang berada di Sriging Patemon Gunungpati.

Pada tahun 2014, LAZIS IPHI Jateng menyalurkan zakat produktif untuk budidaya jamur tiram sebanyak 3000 log bagi santri Ponpes “Miftahus Sa’adah” Mijen Semarang. Selain itu, harta zakat juga disalurkan kepada Yayasan Yatim Piatu “Iskandariyah” Mijen Semarang dan “Darul Hadlonah” Boyolali. Fokus kegiatan di kedua yayasan ini adalah keterampilan menjahit dan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan konveksi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membekali keterampilan bagi para santri agar memiliki jiwa kemandirian. Di penghujung periode ini, pengurus menyalurkan dana kepada masjid Muhajirin untuk budidaya kambing dan penyertaan modal bagi pelaku usaha kecil.

Sehingga LAZIS IPHI Jateng telah menyalurkan sejumlah dana dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyaluran I untuk budidaya ayam kampung sebesar
Rp.15.000.000
2. Penyaluran II untuk budidaya jamur tiram sebesar
Rp.20.000.000
3. Penyaluran III untuk 20 ekor kambing sebesar
Rp.20.000.000
4. Penyaluran IV untuk budidaya jagung sebesar
Rp.10.000.000

5. Penyaluran V untuk budidaya jamur tiram sebesar
Rp.15.000.000
6. Penyaluran VI untuk budidaya jamur tiram sebesar
Rp.15.000.000

Jumlah

Rp.95.000.000

Selain dalam bentuk produktif LAZIS IPHI Jateng juga menyalurkan zakat dalam bentuk semi-konsumtif dimana mustahiq diberikan suntikan dana untuk digunakan sebagai tambahan modal usahanya, misalnya saja pemberian tambahan modal untuk para janda dan orang yang sudah lanjut usia sebesar Rp.500.000-,. Kebanyakan sasaran zakat yang dituju LAZIS IPHI Jateng adalah mustahiq yang dianggap membutuhkan dan mampu berproduktif.

Pendampingan budidaya jamur tiram di kelompok binaan Desa Patemon dapat dilihat adanya tabel laporan pendapatan yang diberikan sejak bulan Oktober 2009 sampai bulan Mei 2010 memperlihatkan hasil sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

Kelompok Bapak Amsori:

| No. | Bulan | Jumlah Pendapatan | Jumlah Pengeluaran |
|------------|--------------|--------------------------|---------------------------|
| 1. | Desember | Rp. 1.097.000,00 | Rp. 130.000,00 |
| 2. | Januari | Rp. 2.092.500,00 | Rp. 200.000,00 |
| 3. | Februari | Rp. 2.340.000,00 | Rp. 137.500,00 |

| | | | |
|---------------|-------|------------------|----------------|
| 4. | Maret | Rp. 535.000,00 | Rp. 500.000,00 |
| Jumlah | | Rp. 6.064.500,00 | Rp. 967.500,00 |

Saldo akhir sebesar Rp. 5.097.000,00

Rincian Hasil Usaha:

- a. Log dibuat pada bulan Oktober 2009. Diperkirakan setelah 2 bulan jamur akan tumbuh dan akan berakhir setelah 6 bulan. Namun pertumbuhannya efektif sekitar 90 hari.
- b. Panen pertama pada bulan Desember 2009 dan panen Akhir pada bulan Maret 2010
- c. Hasil panen 5000 log : rata-rata hasil panen efektif 10kg/hari, hari efektifnya 90 hari, harga jamur 1kg Rp. 10.000,-
- d. Maka dapat dihitung: $10 \text{ kg} \times \text{Rp. } 10.000 \times 90 \text{ hari} = \text{Rp. } 9.000.000,-$ (Sembilan Juta Rupiah)
- e. Diperkirakan modal akan kembali pada 3 kali masa panen (pada putaran ketiga)

Setelah kembali modal, diharapkan hasil panen tersebut dapat dimanfaatkan kembali untuk pembuatan log baru.³

Untuk mensukseskan pelaksanaan program tersebut, LAZIS IPHI Jateng bekerjasama dengan Lembaga

³Laporan pengurus wilayah LAZIS IPHI Jateng periode 2009-2014

Pengabdian dan Penelitian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Walisongo Semarang yang ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU). Langkah ini tepat sebab pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tri Darma perguruan tinggi. Kerjasama ini efektif dalam menjaga keberlangsungan program.

Namun demikian, program ini baru efektif dilakukan oleh LAZIS IPHI di tingkat wilayah. Ini menjadi evaluasi di mana program-program di atas belum mampu menciptakan hubungan yang sinergis. Akibatnya, semangat membentuk warga binaan belum bisa dilaksanakan secara optimal.⁴

Program Pengabdian berupa pendampingan budidaya jamur tiram bagi kelompok tani di desa Patemon Gunungpati Semarang ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2009 sampai bulan Maret 2010. Pada program ini terdapat 3 organisasi yang terlibat:

- a. *Fasilitator*, adalah organisasi yang memfasilitasi kegiatan dan pen-danaan program budidaya ini. Fasilitator terdiri dari Lazis Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Jawa Tengah dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

⁴*Ibid*, laporan periode 2009-2014

b. *Pendamping*, adalah tim peneliti yang memberikan pendampingan sejak awal hingga panen dan program pengolahan pasca panen. Tim ini terdiri dari:

- 1) Lianah, M.Pd, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- 2) Anila Umriana, M.Pd, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- 3) H. Fakhruddin Aziz, Lc., MSI, Mahasiswa Program Doktor di UIN Walisongo Semarang.⁵

Terkait zakat yang digulirkan, Bapak Amsori sebagai penanggung jawab program hanya melakukan laporan dana secara lisan (non tertulis) ke pengurus LAZIS IPHI Jateng, dengan alasan zakat bukanlah tanggung jawab dengan lembaga namun dengan Allah.

⁵Laporan peningkatan ekonomi desa Sriring oleh Ibu Lianah, M.Pd, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/62>